



**BIDANG STUDI BROADCASTING  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MERCU BUANA**

**Nama : Mifta Farid**

**NIM : 44113110080**

**Judul : PERAN DAN MEKANISME KERJA REPORTER DALAM  
PROGRAM *BREAKING NEWS* DI METRO TV (Studi Kasus  
Kecelakaan Air Asia QZ 8501)**

**ABSTRAKSI**

*Breaking News* adalah sebuah program berita yang berlevel Hard News, mengapa demikian? Karna Berita yang menjadi favorit *audience* dan mempunyai *pressure* besar bagi reporter dalam membawakan beritanya adalah *breaking news*. *Breaking news* adalah jenis program berita *update* faktual yang harus segera disiarkan.

Selain itu, karena sifat beritanya yang memang harus segera disiarkan kepada khalayak, *breaking news* merupakan jenis program berita yang dapat menunda tayangan program lain. Hal ini biasanya terjadi pada stasiun berita yang imej atau mengandalkan *news* sebagai identitas stasiun televisi dikarenakan *breaking news* dinilai memiliki nilai berita yang tinggi dan mengandung informasi penting yang harus segera disampaikan dan sangat bernilai agar masyarakat mengetahui dengan cepat mengenai kabar terbaru yang sedang terjadi. bila diterjemahkan secara bebas, *breaking news* dapat diartikan sebagai “berita yang sedang berproses”. Selain itu, ada pula yang menyebutnya “*news on the making*”. Oleh karena itu, demi mengejar kecepatan berita, reporter tidak harus menunggu sebuah peristiwa tuntas.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan metode studi kasus yang dikaji secara kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui wawancara mendalam bersama key informan yang mampu memberikan informasi terkait seperti dari mulai Pra Produksi sampai Pasca Produksi agar momen yang ada tidak terlewatkan. *Breaking News* menjadi berita yang sangat penting karna momen yang terjadi secara tiba-tiba dan seorang reporter dituntut untuk memiliki kesiapan diri dalam membawakannya. Pembawaan seorang reporter yang tegas dan tidak lepas dari kaedah jurnalistik semakin menambah kesan hard didalamnya